

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pembinaan olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar sebagai satu keutuhan. Prestasi merupakan kombinasi kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik, kecakapan teknik, yang diantaranya melalui pembinaan hingga mencapai prestasi puncak. Sesuatu yang sulit untuk memastikan faktor yang paling dominan, karena banyak faktor yang ikut bertanggung jawab terhadap pencapaian prestasi.

Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram, dan berkesinambungan dengan pendekatan IPTEK yang ditetapkan dalam program latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuannya. Pencapaian prestasi dalam olahraga sangat didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pembinaan prestasi. Menurut KONI dalam Proyek Garuda Emas (Herdiansyah, 2005: 5-8), proses pembinaan prestasi atlet meliputi pembibitan, pemanduan bakat, pembinaan, sistem pelatih.

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan dunia olahraga, karena dengan pembinaan olahraga dapat meningkatkan prestasi dan semuanya tidak lepas dari campur tangan seorang pelatih. Untuk suatu pembinaan diperlukan suatu wadah yang dapat membina atlet sehingga menjadi atlet yang terampil. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan membantu pelaksanaan latihan yang sistematis dan kontinu, serta pendanaan merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu klub.

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia selain sepakbola. Bola voli adalah olahraga permainan yang ditemukan oleh William G.Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama

Mintonette. Permainan ini dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masingmasing tim beranggotakan 6 orang pemain. Terdapat pula variasi permainan. Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan sangat leluasa. Sasaran atau tujuan dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan) agar lawan tidak dapat mengembalikan bola (Barbara L.Viera, 2004: 1- 2).

Tumbuhnya olahraga bola voli di kecamatan botupingge tercermin dari prestasi yang diraih oleh klub basulapa. hampir dalam setiap kejuaraan klub bola voli basulapa memperoleh juara,bahkan pemain-pemain nasional berasal dari klub basulapa. hal tersebut menunjukkan bahwa pembinaan bolavoli di klub basulapa mampu bersaing dengan klub-klub lain. namun, masih ada kekurangan yang perlu dibenahi dalam pembinaan prestasi olahraga bolavoli di klub basulapa, beberapa diantaranya yaitu masalah sarana dan prasarana, jumlah pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan masih sedikit,dan juga kualitas kompetisi yang perlu diperbaiki..sehingga itu peneliti tertarik akan melakukan survey langsung di daerah Kec.Botupingge mengangkat penelitian berjudul “*PEMBINAAN ATLET BOLA VOLI PADA KLUB BASULAPA KECAMATAN BOTUPINGGE*”

## **1.2. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dimana telah menguraikan berbagai permasalahan tentang pembinaan olahraga pada umumnya serta pembinaan cabang olahraga bola voli pada khususnya, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah pembinaan klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge, yang meliputi, klub BASULAPA kecamatan botupingge.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Masalah yang berkaitan dengan proses pembinaan cabang olahraga bola voli di kecamatan botupingge dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana program pembinaan klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge?
2. Bagaimana pelaksanaan program latihan klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge?
3. Bagaimana peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang di miliki oleh klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge?
5. Bagaimana dukungan pemerintah dan masyarakat terhadap peningkatan prestasi klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge ?
6. Bagaimana prestasi yang di miliki oleh klub basulapa dalam olahraga bola voli di kecamatan botupingge?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang proses pelaksanaan pembinaan olahraga bola voli di kecamatan botupingge dalam jenjang peningkatan olahraga voli yang dilaksanakan oleh pelatih serta pengurus pada klub bola voli di kecamatan botupingge.

1. Untuk mendeskripsikan program pembinaan di klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program latihan voli pada klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge.
3. Untuk mendiskripsikan sarana dan prasarana pada klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge.

4. Untuk mendiskripsikan dukungan orang tua dan pemerintah terhadap peningkatan prestasi klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge.
5. Untuk mendeskripsikan prestasi klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge.
6. Untuk mendeskripsikan Organisasi pada klub basulapa kecamatan botupingge.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang pelaksanaan pembinaan klub olahraga bola voli di kecamatan botupingge.

#### 2. Manfaat praktis

Selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk dalam memperbaiki pelaksanaan pembinaan cabang olahraga bola voli oleh para pembina dan pelatih klub bola voli khususnya di kecamatan botupingge.